

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dinamika geopolitik memberikan reaksi bagi setiap negara dalam menentukan kebijakannya masing-masing. Fenomena aliansi AUKUS dalam sukseksi sengketa di Laut China Selatan menimbulkan ketegangan regional bagi Indonesia, Australia, China, dan negara-negara lain yang terlibat, serta negara-negara kawasan di sekitarnya. Sikap Indonesia dalam sengketa Laut China Selatan juga didasarkan pada kepentingan nasional, prinsip bebas dan aktif yang dianutnya, berusaha untuk tetap senetral mungkin dan berkontribusi pada pemeliharaan perdamaian tanpa terjepit di antara negara-negara besar.

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan atas pemaparan dari tiga rumusan masalah yang ada, diantaranya yaitu;

- 1.) Pembentukan AUKUS bukanlah ancaman besar bagi Indonesia, hal ini dikarenakan Indonesia melihat AUKUS sebagai kerjasama litbang di bidang pertahanan. Walau demikian, Indonesia tetap memantau dan mendorong transparansi dari pembentukan AUKUS.
- 2.) Indonesia melalui kebijakan luar negerinya berusaha untuk tidak terjebak dengan dinamika geopolitik yang terjadi di Indo-Pasifik, khususnya pasca pembentukan AUKUS dengan memjalin kerjasama di bidang pertahanan dengan negara-negara diluar AUKUS seperti Perancis, Republik Ceko dan Turki

- 3.) Indonesia menggunakan jalur multilateral dengan memanfaatkan Keketuaan Indonesia dalam G20 pada 2022 dan ASEAN 2023 dalam menyuarakan stabilitas regional yang secara tidak langsung mendorong transparansi AUKUS
- 4.) Indonesia mendorong pemenuhan kapasitas pertahanan melalui skema Minimum Essential Forces (MEF) sebagai upaya pemenuhan Keamanan nasional dengan melakukan pengadaan dari berbagai negara.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, terdapat beberapa topik yang bersinggungan dalam penelitian ini namun tidak dapat dibahas sepenuhnya dikarenakan pembatasan masalah. Adapun saran penelitian selanjutnya antara lain;

- Upaya Kerjasama Pertahanan antara Indonesia dengan Perancis, Republik Ceko dan Turki dalam Pengadaan Alutsista
- Upaya Pembentukan Kerjasama Keamanan di ASEAN dalam menghadapi Ketegangan Geopolitik di Indo-Pasifik
- Penerapan SEANFZ (Southeast Asia Nuclear Free-Zone) dalam mencegah Eskalasi Perang Nuklir antara China dan AUKUS

Maka dari itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

5.2.2. Saran Praktis

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dalam membahas keterkaitan antara sinergi kebijakan luar negeri dan kebijakan pertahanan yang saling silang

pendapat dalam melihat kasus politik luar negeri. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk lembaga terkait dalam membentuk sinergi dalam menanggapi isu luar negeri. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian serupa di masa depan